

ABSTRAK

GUS HERLINA. NPM : 71180212001, Judul Skripsi: Pandangan Masyarakat Adat Tentang Memudarnya Adat Temetok Dalam Walimah Al-Ursy (Studi Kasus di Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh singkil). Dibimbing Oleh Dr. Abu Bakar, SH,I,MA sebagai pembimbing I, dan Drs. H. Sulaiman Tamba, MA sebagai pembimbing II, Skripsi: 2022

Skripsi ini mengangkat judul tentang Pandangan Masyarakat Adat Tentang Memudarnya Adat Temetok Dalam Walimah AL-Ursy (Studi Kasus di Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil). Walimah merupakan salah satu bentuk rasa syukur dengan mengajak kerabat, tetangga dan orang sekitar, mengetahui bahwa seorang laki-laki dan perempuan sudah menikah dan terhindar dari fitnah. Temetok adalah tradisi masyarakat di Kecamatan Gunung Meriah kabupanten Aceh singkil. Seperti yang sudah dipahami, dalam penerapannya, Temetok adalah pemberian, hibah, hadiah, atau sedekah sukarela antara individu dengan niat walimatul 'ursy. Namun yang terjadi di masyarakat, Temetok memiliki makna yang berbeda dengan makna yang sebenarnya. Kebanyakan orang menyebutnya kesepakatan utang.

Tujuan penelitian ini adala mengungkap makna *Temetok* dalam Walimah Al-Ursy menurut pandangan masyarakat adat terhadap temetok di Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan (field research), yang bersifat deskriptif dengan memperoleh data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dilanjutkan ke proses editing dan analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi Temetok yang berkembang pada masyarakat Kecamatan Gunung Meriah adalah mereka mulai memudar Temetok karena faktor ekonomi.

Kata Kunci: Masyarakat Adat, Adat Temetok, Walimah Al-Ursy